

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
SUPLEMEN PENAMBAH DARAH PADA MAHASISWI
POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO**

KARYA TULIS ILMIAH

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**INCE RAMBU KARABU
NIM. 21210006**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FARMASI
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI
SUPLEMEN PENAMBAH DARAH PADA MAHASISWI
POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO**

INCE RAMBU KARABU

21210006

Menyetujui :

Pembimbing I

Tanggal: 4 Juli 2024



apt. Unsa Izzati, M. Farm
NIP. 011904041

Pembimbing II

Tanggal: 4 Juli 2024



apt. Dian Anggraini M. Sc
NIP. 012308503



LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI SUPLEMEN
PENAMBAH DARAH PADA MAHASISWI POLTEKKES TNI AU
ADISUTJIPTO**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

INCE RAMBU KARABU

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 4 Juli 2024
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Ketua Dewan Penguji



apt. Unsa Izzati, M. Farm
NIP : 011904041



Dr. apt. Nunung Priyatni W. M. Biomed
NIP : 011808005

Pembimbing II



apt. Dian Anggraini M. Sc
NIP: 012308503



Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Yogyakarta, 4 Juli 2024

Ketua Program Studi D3 Farmasi



apt. Unsa Izzati, M. Farm
NIP : 011904041

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian didalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain. Dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atas sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta. 4 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

Ince Rambu Karabu

INTISARI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI SUPLEMEN PENAMBAH DARAH PADA MAHASISWI POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO

Oleh :

Ince Rambu Karabu

21210006

Latar Belakang : Anemia adalah suatu kondisi yang ditandai dengan penurunan kadar eritrosit persatuan volume darah atau kadar hemoglobin yang tidak mencukupi fisiologis tubuh. Anemia bukan suatu penyakit, melainkan manifestasi dari beberapa jenis penyakit dan kondisi patologis. Prevalensi anemia pada masyarakat Indonesia menjadi tinggi yaitu mencapai sekitar 40,1% (Mularsih, 2017). Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia secara nasional sebesar 48,9% dengan proporsi anemia pada perempuan 27,2% dan 20,3% pada laki-laki. Prevalensi anemia tertinggi berdasarkan kabupaten terletak di Kulon Progo dengan persentase sebesar 73,8%, Bantul 54,8%, Yogyakarta 35,2%, Sleman 18,1%, dan Gunung Kidul 18,4%. Swamedikasi atau pengobatan mandiri adalah mengobati segala bentuk keluhan pada diri sendiri dengan menggunakan obat-obat yang beli bebas di apotek tanpa harus menggunakan resep dari dokter maupun nasihat dari dokter.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

Metode : Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability* berupa *purposive sampling*, dengan cara mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yakni kriteria inklusi.

Hasil: Tingkat pengetahuan mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto rata-rata memiliki pengetahuan tentang suplemen penambah darah dalam kategori baik sejumlah 78 responden dengan skor rata-rata 78,87%. Sedangkan pengetahuan untuk Program Studi Farmasi 23 responden dengan skor rata-rata 79,50%, D3 Radiologi 24 responden skor rata-rata 76,53%, dan program studi D3 Gizi sejumlah 31 responden juga berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 83,33%

Kata Kunci: *Pengetahuan, Anemia, Swamedikasi, Suplemen Penambah Darah.*

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF SELF-MEDICATION WITH BLOOD SUPPLEMENTS AMONG FEMALE STUDENTS OF TNI AU ADISUTJIPTO

By:

Ince Rambu Karabu

21210006

Background: *Anemia is a condition characterized by a decrease in red blood cell count per unit volume of blood or insufficient hemoglobin levels for physiological needs. Anemia is not a disease but a manifestation of various diseases and pathological conditions. The prevalence of anemia in Indonesian society is high, reaching around 40.1%. According to the 2018 Riskesdas data, the national prevalence of anemia is 48.9%, with 27.2% prevalence in females and 20.3% in males. The highest prevalence of anemia by district is in Kulon Progo with a percentage of 73.8%, followed by Bantul 54.8%, Yogyakarta 35.2%, Sleman 18.1%, and Gunung Kidul 18.4%. Self-medication or self-treatment is the practice of treating one's own ailments using over-the-counter medications without a doctor's prescription or advice.*

Objective: *This study aims to describe the level of knowledge of self-medication with blood supplements among female students of the TNI AU Adisutjipto Poltekkes.*

Methods: *This is a quantitative descriptive study using a survey method with a questionnaire. The study adopts a cross-sectional design. Sampling technique employed is non-probability purposive sampling, selecting samples that meet predefined inclusion criteria.*

Results: *The average level of knowledge among students at Poltekkes TNI AU Adisutjipto about iron supplements is categorized as good, with 78 respondents scoring an average of 78.87%. Specifically, students in the Pharmacy program had an average score of 79.50% from 23 respondents, students in the Radiology program scored an average of 76.53% from 24 respondents, and students in the Nutrition program scored an average of 83.33% from 31 respondents, all of which fall into the good category.*

Keywords: *Knowledge, Anemia, Self-medication, Blood Supplements.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Sawmedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto” dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini mendapatkan gelar Ahli Madya Farmasi pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpah rahmat dan berkatnya yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego, M.S. selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
3. Dr. apt. Nunung Priyatni W. M. Biomed selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu apt. Unsa Izzati, M. Farm selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dan selaku Dosen pembimbing I, dengan segala kelebihan potensi pemikiran telah mendidik, mengarahkan dan membimbing penulis selama ini.
5. Ibu apt. Dian Anggraini M. Sc selaku Dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran dan ketelatenan memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat membantu penulis selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Jhon Baka Ibi Roki dan Ibu Lidia Lubu Beba yang selalu memberikan dukungan, doa, arahan, nasehat-nasehat dan materiil.
7. Saudara-saudara saya, Jekson Maki Ijo, Vinore B. Meja, Andini R. K. Dauki, Intan R.K. Devin U.D.D. Mayi, Adistya Wilyam dan saudara yang tak bisa di sebut satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, Doa, dan selalu menjadi penyemangat hidup saya.

8. Keluarga besar saya yang tidak dapat disebut satu-satu, yang selalu memberikan dukungan doa, moral dan material.
9. Orang yang selalu bantu saya dan ada di saat saya membutuhkan Yanuarius Ngari Rangga.
10. Teman- teman saya : Adellia Azhimah Rizkya, Siti najila Ruslan, Norviani K.Hara Toga, Adelvia Rambu Karabu, yang selalu ada dan mendukung saya.
11. Dan teman- teman mahasiswa D3 Farmasi angkatan 2021 yang tak di sebut namanya.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam segi isi maupun tata bahasa. Namun demikian, penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian.

Yogyakarta, 4 Juli 2024

Penulis

Ince Rambu Karabu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iv
INTISARI	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian Anemia.....	5
B. Suplemen Penambah Darah	5
C. Swamedikasi	8
D. Pengetahuan.....	9
E. Kerangka Teori	12
F. Kerangka Konsep.....	13
G. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Populasi dan Subjek Penelitian.....	14
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	16
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumen Operasional Dan Cara Pengumpulan Data	17
G. Cara Analisis Data	19

H. Etika Penelitian.....	21
I. Jalannya Penelitian	21
J. Jadwal Penelitian.	24
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Penelitian.....	25
B. Karakteristik Responden.....	25
C. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes	26
BAB V PENUTUP.....	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi operasional.....	17
Tabel 2. Jadwal penelitian	24
Tabel 3. Distribusi karakteristik responden.....	26
Tabel 4. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes tentang suplemen penambah darah.	27
Tabel 5. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes TNI AU berdasarkan usia.....	27
Tabel 6. Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes TNI AU berdasarkan prodi	29

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka teori gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto 12
- Gambar 2. Kerangka konsep gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan	35
Lampiran 2 Permohonan <i>Ethical Clearance</i>	36
Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto	37
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto	38
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	39
Lampiran 6. Kuesioner gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto	40
Lampiran 7. Data Jawaban Responden	42
Lampiran 8. <i>Informed consent</i> kuesioner penelitian.	45
Lampiran 9. Karakteristik Responden Penelitian (<i>goggle form</i>)	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi yang ditandai dengan penurunan kadar eritrosit per satuan volume darah atau kadar hemoglobin yang tidak mencukupi fisiologis tubuh. Anemia bukan suatu penyakit, melainkan manifestasi dari beberapa jenis penyakit dan kondisi patologis (Mahan, 2017). Anemia adalah suatu kondisi kadar hemoglobin (Hb) dalam darah, lebih rendah dari nilai normal (WHO, 2011). Seseorang dapat dikatakan anemia, jika kadar Hb <12 g/dl pada perempuan dan <13 g/dl pada laki-laki (WHO, 2011).

Prevalensi anemia secara global diperkirakan mencapai 30% dari populasi penduduk di dunia. Berdasarkan Survey Kesehatan Rumah Tangga menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada masyarakat Indonesia menjadi tinggi yaitu mencapai sekitar 40,1% (Mularsih, 2017). Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia secara nasional sebesar 48,9% dengan proporsi anemia pada perempuan 27,2% dan 20,3% pada laki-laki. Prevalensi anemia tertinggi berdasarkan kabupaten terletak di Kulon Progo dengan persentase sebesar 73,8%, Bantul 54,8%, Yogyakarta 35,2%, Sleman 18,1%, dan Gunung Kidul 18,4%. (Riskesdas DIY 2018).

Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat (sesuai rekomendasi WHO). TTD bila diminum secara teratur dan sesuai aturan

dapat mencegah dan menanggulangi anemia gizi. Dosis pemberian TTD pada remaja putri dianjurkan mengkonsumsi secara rutin 1 tablet setiap minggu dan 1 tablet setiap hari selama masa menstruasi (Depkes, 2016).

Suplemen tambah darah diberikan untuk menghindari remaja putri dari resiko anemia besi. Potensi anemia dapat diatasi dengan pemberian suplemen tablet tambah darah. Suplemen ini bekerja dengan menambah asupan zat besi dan asam folat guna membantu pembentukan hemoglobin dalam tubuh (Astutik dan Ertiana, 2018).

Swamedikasi atau pengobatan mandiri adalah mengobati segala bentuk keluhan pada diri sendiri dengan menggunakan obat-obat yang beli bebas di apotek tanpa harus menggunakan resep dari dokter maupun nasihat dari dokter. Menurut data hasil Riskedas tahun 2013 remaja putri mengalami anemia yaitu 37,1%, mengalami peningkatan menjadi 48,9% pada Riskedas 2018, dengan proporsi anemia ada di kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun. (Kesehatan, 2018). Faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian anemia pada remaja diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya misalnya Vitamin A, Vitamin C, Asam Folat, riboflavin dan B12, kesalahan dalam konsumsi zat besi misalnya konsumsi zat besi bersamaan dengan zat lain yang dapat mengganggu penyerapan zat besi tersebut. (Julaecha, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hamidiyah, dkk (2019), sebesar 94% faktor determinan penyebab anemia tertinggi adalah konsumsi gizi tidak sesuai Angka Kecukupan Gizi (AKG). Angka

kejadian anemia defisiensi besi di Indonesia sebanyak 72,3%. Dampak dari kekurangan besi pada remaja mengakibatkan pusing, lemah, pucat, letih, dan menurunnya konsentrasi belajar (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajriah dan Fitriyanto (2016). Remaja putri kelas X Sekolah Menengah Atas N. 1 Wiradesa sebagian besar responden yaitu 27 remaja putri (64,3 %) tidak mengetahui tentang anemia. Remaja putri (35,7%) mengetahui tentang anemia. Remaja yang mengalami anemia ini cenderung memiliki fisik yang lemah, pucat, suka merasa pusing, mata berkunang, tangan dan kaki dingin atau mati rasa (Briawan, 2014). Berdasarkan pengamatan penelitian melalui wawancara pada beberapa remaja putri yang mengalami ciri-ciri gejala anemia seperti di atas dan melakukan swamedikasi atau pengobatan sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Agustina (2019) bahwa pengetahuan merupakan dasar dari kemauan seseorang untuk bertindak. Hasil penelitian didapatkan 47,7% pengetahuan responden tentang TTD kategori baik, selebihnya kategori cukup. Walaupun pengetahuan responden dalam kategori baik dan cukup, namun kepatuhan dalam mengkonsumsi TTD masih rendah. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto?

C. Tujuan

Diketahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi yang dapat memberikan gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan gambaran tingkat pengetahuan tentang swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan swamedikasi suplemen penambah darah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Anemia

Anemia adalah suatu kondisi yang ditandai dengan penurunan kadar eritrosit persatuan volume darah atau kadar hemoglobin yang tidak mencukupi fisiologis tubuh. Anemia bukan suatu penyakit, melainkan manifestasi dari beberapa jenis penyakit dan kondisi patologis.

Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia secara nasional sebesar 48,9% dengan proporsi anemia pada perempuan 27,2% dan 20,3% pada laki-laki. Prevalensi anemia tertinggi berdasarkan kabupaten terletak di Kulon Progo dengan persentase sebesar 73,8%, Bantul 54,8%, Yogyakarta 35,2%, Sleman 18,1%, dan Gunung kidul 18,4%. (Riskesdas DIY 2018).

B. Suplemen Penambah Darah

1. Pengertian Suplemen Penambah Darah

Suplemen merupakan kebutuhan mikronutrien. Komposisi dari suplemen penambah darah dengan kandungan zat besi, asam folat, Vitamin C, dan Vitamin B12 Kandungan tersebut membantu proses pembentukan hemoglobin di tubuh, sehingga dapat membantu mengatasi anemia saat menstulasi, hamil, masa pertumbuhan. Suplemen tambah darah diberikan untuk menghindari remaja putri dari risiko anemia besi. Tujuan pemberian suplemen penambah darah pada

remaja putri adalah untuk meningkatkan status gizi dan mengurangi kejadian anemia di kalangan remaja putri. (Lujuk, 2023)

Konsumsi suplemen penambah darah sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan kepatuhan remaja putri. Kesadaran merupakan faktor pendukung remaja putri untuk mengkonsumsi secara baik. Kepatuhan dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor diantaranya bentuk tablet, warna, rasa, dan efek samping dari tablet tambah darah (WHO, 2014).

2. Pentingnya Suplemen Penambah Darah Pada Remaja Putri

Menurut Djaeni, (2004) remaja putri perlu mengkonsumsi suplemen penambah darah karena:

- a. Wanita mengalami haid sehingga memerlukan zat besi untuk mengganti darah yang kering.
- b. Mengobati remaja yang mengalami anemia.
- c. Meningkatkan kemampuan belajar, kemampuan kerja dan kualitas.
- d. Sumber daya manusia serta generasi penerus.
- e. Meningkatkan status gizi dan kesehatan remaja putri

3. Aturan Konsumsi TTD Remaja

Suplemen penambah darah akan efektif sebagai salah satu perbaikan gizi apabila diminum sesuai aturan pakai. Aturan pemakaian suplemen tambah darah menurut Depkes RI sebagai berikut:

- a. Minum satu tablet tambah darah seminggu sekali dan dianjurkan minum satu tablet per hari setiap hari selama haid.

- b. Minum tablet tambah darah dengan air putih, jangan minum dengan teh, susu, atau kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga manfaatnya jadi berkurang.
- c. Efek samping yang ditimbulkan gejala ringan yang tidak membahayakan seperti perut terasa tidak enak, mual, susah BAB dan tinja berwarna hitam. Cara mengurangi efek samping, minum tablet tambah darah setelah makan malam menjelang tidur.
- d. Simpan tablet tambah darah di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, jauh dari jangkauan anak dan setelah dibuka harus ditutup kembali dengan rapat tablet tambah darah yang sudah berubah warna sebaiknya tidak di minum (warna asli: merah darah).
- e. Tablet tambah darah tidak menyebabkan tekanan darah tinggi atau kelebihan darah.

Menurut Kemenkes (2018). Konsumsi tablet tambah darah untuk meningkatkan penyerapan zat besi sebaiknya tablet tambah darah dikonsumsi bersamaan dengan sebagai berikut:

- 1) Buah-buahan sumber vitamin C (jeruk, pepaya, mangga, jambu biji dan lain-lain).
- 2) Sumber protein hewani, seperti hati, ikan, dan daging.

Kekurangan zat besi secara berkelanjutan dapat menimbulkan anemia gizi atau yang dikenal dengan penyakit kurang darah. Tanda tandanya antara lain pucat, lemah, lesu,

pusing dan penglihatan sering berkunang kunang. Anemia gizi besi banyak diderita oleh ibu hamil, wanita menyusui dan wanita usia subur. Pada umumnya karena fungsi kodrati, peristiwa kodrati wanita adalah haid, hamil, melahirkan dan menyusui yang menyebabkan kebutuhan zat besi relatif tinggi dari pada kelompok lain.

C. Swamedikasi

Swamedikasi atau pengobatan mandiri adalah mengobati segala bentuk keluhan pada diri sendiri dengan menggunakan obat-obat yang beli bebas di apotek tanpa harus menggunakan resep dari dokter maupun nasihat dari dokter (Asnasari, 2017). Namun dalam pengobatan sendiri atau swamedikasi dimungkinkan bisa terjadi kesalahan pengobatan sendiri atau swamedikasi dimungkinkan bisa terjadi kesalahan pengobatan (*medication error*). El Manan (2014). Kesalahan pengobatan (*medication error*) bisa menyebabkan cadangan keterbatasan pengetahuan masyarakat pada umumnya terhadap obat sekaligus penggunaan obat. Pada umumnya, masyarakat cenderung mengetahui merk dagangan obat, dan hampir tidak mengetahui khasiat. (WHO 2012).

1. Faktor-Faktor Penyebab Swamedikasi antara lain:

- a. Sosial ekonomi
- b. Gaya hidup
- c. Kemudahan memperoleh produk obat.
- d. Kesehatan lingkungan

- e. Ketersediaan produk baru
- f. Pengetahuan

D. Pengetahuan

1. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmojo dalam (Pudji Hastutik, 2020). Pengetahuan adalah hasil “Tahu” dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang mencakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu:

- a. Tahu (*know*) di artikan sebagai meningkat suatu materi yang telah dipelajari.
- b. Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi secara benar.
- c. Aplikasi mengartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi riil.
- d. Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama yang lain.

- e. Sintesis menunjukan pada suatu kemampuan untuk meletakan atau menghubungkan bagian-bagian dalam bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam (Harefa, 2019) meliputi :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses perubahan pada perilaku dan sikap seseorang serta usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Tingkat pendidikan seseorang apabila lebih tinggi maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

b. Informasi / Media Massa

Informasi merupakan mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal dan informasi bisa memberikan pengaruh jangka pendek sehingga dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Informasi sangat mempengaruhi seseorang jika sering

mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

c. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Budaya atau tradisi seseorang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

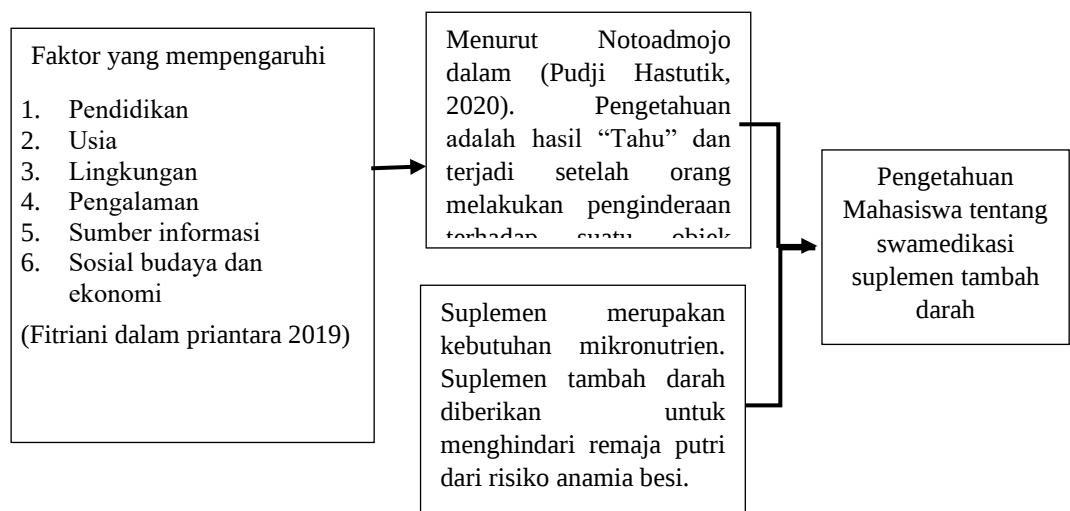
3. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Adapun kriteria menurut Arikunto (2013) dalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam (Harefa, 2019) meliputi :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <55%

E. Kerangka Teori

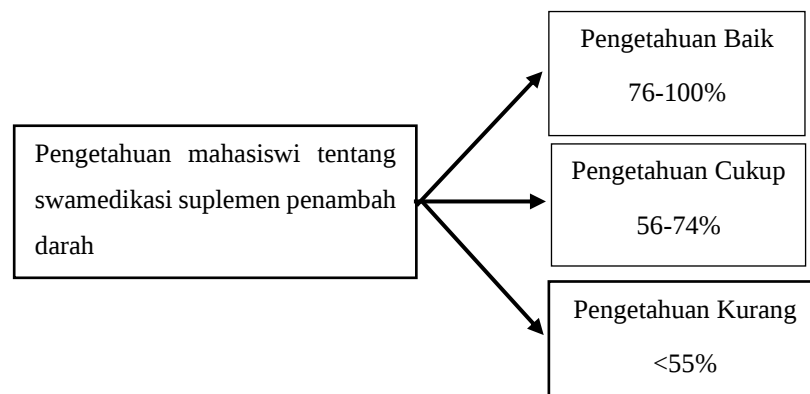
Kerangka teori adalah ringkasan dari tinjauan pustaka yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang akan diteliti (diamati) yang berkaitan dengan konteks ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menggabungkan kerangka konsep penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Teori Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes TNIAU Adisutjipto

F. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan penelitian yang ditemukan, maka kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Keterangan: Menurut (Arikunto, 2018 dalam sanifah, 2018) Baik, cukup dan kurang

G. Hipotesis

Pengetahuan tentang suplemen tambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto termasuk dalam kategori cukup.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang menjelaskan gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa poltekkes TNI AU Adisutjipto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi D3 Farmasi, D3 Gizi dan D3 Radiologi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta melalui penyebaran *Google form*. Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dengan jumlah 178 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa prodi D3 Farmasi, D3 Gizi, dan D3 Radiologi TA.
2020/2021-2023/2024
- 2) Mahasiswa aktif di Poltekkes TNI AU Adisutjipto Politeknik.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa laki-laki prodi D3 Farmasi, D3 Gizi, dan D3 Radiologi TA.2020/2021-2023/2024
- 2) Mahasiswa tidak aktif di Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden.

2. Besar Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Populasi sebanyak 178 mahasiswi, kemudian di hitung dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran kesalahan 5%

Sehingga diaplikasikan menjadi:

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 (0,0025)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0,445}$$

$$n = \frac{178}{1,445}$$

$$n = 123,18$$

$$n = 124$$

Jadi sampel yang digunakan adalah 124 responden.

3. Cara Pengambilan Sampel.

Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan ialah *non probability sampling* berupa *purposive sampling* yang dimana responden yang diambil dari setiap program studi yang memenuhi kriteria inklusi sampel.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu, gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah cara spesifik di mana variabel penelitian yang dibuat dapat diukur dalam studi tertentu.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto	Pengetahuan dari pengalaman dan informasi yang diperoleh mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto tentang suplemen penambah darah dan cara melakukan swamedikasi	Kuesioner	1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76-100% 2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74% 3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <55%	Ordinal

F. Instrumen Operasional Dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dilakukan oleh Sarfinah Nabila Rizkiyanto (2022). Jumlah responden sebanyak 30 orang, butiran pertanyaan di katakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan hasil 15 kuesioner dinyatakan valid dengan hasil uji validitas kuesioner dengan nilai r tabel yaitu 0,361.

Uji reliabilitas dilakukan oleh Sarfinah Nabila Rizkiyanto dengan teknik *cronbach alfa*. Pengolahan teknik *alfa* menggunakan bantuan *software* SPSS. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji memiliki nilai *cronbach alpha* kuesioner sebesar $0,799 > 0,6$ sehingga dari 15 pertanyaan tersebut reliabel atau andal.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur ini benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo dalam Fadelina 2021). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji korelasi. Teknik yang digunakan untuk uji korelasi pada penelitian ini adalah korelasi *pearson's product*. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Harga koefisien korelasi ini di bandingkan dengan harga korelasi *product moment* pada tabel. Jumlah responden sebanyak 30 orang, dengan $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Butiran pertanyaan di katakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (Fadelina dalam Sharfina 2022).

Data hasil uji validitas dengan SPSS diperoleh hasil dari 18 item soal terdapat 15 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas dan 3 butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga 3 pertanyaan yang tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali sehari atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Instrumen

dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha minimum 0.6 (Ridwidkto 2021).

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan uji memiliki nilai *Cronbach Alpha* kuesioner sebesar $0,799 > 0,6$ sehingga dari 15 pertanyaan tersebut reliabel atau andal.

3. Pengolahan Data

Pengelolaan data kuesioner menggunakan analisis *Scoring* yakni analisis jumlah jawaban mahasiswi pada pertanyaan tertutup yang dinyatakan dalam bentuk angka. Skor jawaban tepat diberikan 1 dan yang tidak tepat diberikan 0 sehingga perhitungan total skor sebagai berikut

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

G. Cara Analisis Data

Penelitian melakukan penganalisis data untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan analisis univariat yang dilakukan untuk mengetahui seberapa dan karakteristik data penelitian. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui homogenitas setiap kelompok berdasarkan data uji distribusi frekuensi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dihitung nilai persentase dari seluruh mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto dan dilihat dari karakteristik responden yang meliputi usia, jenis

kelamin semester dan prodi. Data tersebut akan diringkas menjadi angka statistika dan tabel.

Dalam menganalisis data tersebut, data terlebih dahulu diolah dengan meliputi beberapa langkah-langkah, seperti berikut:

1. *Editing*

Langkah Editing ini disebut juga penyunting data yang dilakukan dengan memberikan kembali isi dari kuesioner yang belum lengkap atau kurang tepat yang nantinya akan dilakukan perbaikan.

2. *Coding*

Setelah dilakukan penyuntingan, data tersebut diberikan kode atau *coding*. *Coding* dikenal dengan kegiatan pemberian kode pada data yang berupa kuesioner, dengan tujuan untuk memudahkan dalam yang mengelompokkan data sesuai dengan kode yang ditentukan pengelompokan didasarkan pada data karakteristik responden, skor, dari butir pertanyaan responden, dan jumlah tingkat pengetahuan responden berdasarkan kategori yaitu dilihat dari skor jawaban responden.

3. *Data Entry*

Data yang telah diberikan kode, selanjutnya dimasukan kedalam software *computer* yang berupa Excel.

4. Tabulasi

Tabulasi merupakan pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan baik dari proses pengkodean sampai dengan data yang

ada di Excel. Jika terjadi kesalahan atau kekeliruan, maka data tersebut dapat dilakukan perbaikan atau koreksi kembali.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini mengutamakan *anonymity* yang tidak akan menyebarluaskan informasi pribadi responden dan menjaga kenyamanan responden selama proses penelitian agar tidak terganggu dan tertekan. Ketersediaan responden mengisi *informed consent* berarti responden telah bersedia menjadi sampel penelitian begitupun penelitian yang akan menjadi informasi yang diberikan responden tersebut sebagai bahan penelitian tidak untuk disalahgunakan.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan adalah tahap yang harus direncanakan saat akan melakukan penelitian data yang akan direncanakan adalah:

a. Merumuskan Masalah

Kriteria rumusan masalah sebaiknya dinyatakan dalam pertanyaan yang mengekspresikan secara jelas permasalahan yang diangkat ataupun hubungan antar variabel. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dapat dirumus permasalahan pada penelitian ini adalah sejauh mana gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

b. Penentuan Tujuan

Setelah didapatkan perumusan masalah menggunakan pemahaman terhadap masalah yang telah diidentifikasi masalah maka dapat ditentukan tujuan yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yaitu untuk dapat diketahui gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto.

c. Landasan Teori

Menentukan teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir sumber teori yang digunakan dapat diperoleh dari jurnal buku-buku cetak maupun *e-book*, tesis, dan skripsi yang mempunyai hubungan dengan tugas akhir.

2. Tahap pengumpulan Data

a. Studi pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan tahap pertama untuk metodologi penulisan di tahap ini dilakukan pengamatan secara sekilas dengan tujuan mengetahui cara swamedikasi suplemen penambah darah oleh mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisucipto

b. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan teori dan metode, yang digunakan sebagai pembantu dalam pemecahan permasalahan dan menunjang jalannya penelitian. Kajian pustaka dilakukan dengan cara mencari bahan-

bahan berupa artikel-artikel, karya ilmiah, tesis, tugas akhir dan buku cetak maupun *e-book* yang berkaitan dengan tablet tambah darah

c. Penyusunan instrumen

Secara umum yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang memenuhi syarat akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur. Dalam penelitian ini yang menjadi alat penelitian ialah menggunakan kuesioner dengan menyebarkan melalui *goggle form*, Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dilakukan oleh Sarfinah Nabila Rizkiyanto (2022). Dimana *google form* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden. *Google form* yang digunakan adalah benar atau salah yang menggambarkan tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi suplemen penambah darah.

J. Jadwal Penelitian.

Berdasarkan penjabaran pelaksanaan penelitian dari awal hingga hasil akhir terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah diasumsikan dengan menggunakan rencana kegiatan yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2024							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan penelitian								
	a. Pengajuan <i>draft</i> judul penelitian								
	b. Pengajuan proposal								
	c. Perijinan Penelitian								
	d. Seminar Proposal								
2	Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data								
	b. Analisis data								
3	Penyusunan Laporan								
4	Penyusunan Dokumen								
5	Ujian KTI								
6	Revisi Hasil Ujian KTI								

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Juni 2024 penelitian ini berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto” dengan menyebarkan kuesioner melalui *goggle form* sebanyak 124 responden. Responden yang digunakan yaitu mahasiswi D3 Farmasi, D3 Radiologi dan D3 Gizi dengan karakteristik yang digunakan meliputi usia dan prodi.

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena penelitian ini menggunakan kuesioner milik Sharfina Nabila Rizkiyanto (2022) dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Dalam kuesioner tersebut butir pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,0361). Sedangkan untuk uji reliabilitas hasil yang diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.799 sehingga dari 15 pertanyaan tersebut dikatakan reliabel atau andal.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pada awal bulan Juni 2024 melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google form* kepada 124 responden. Karakteristik responden, yang meliputi usia dan program studi, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Usia		
18-20	78	62,90
21-24	42	33,88
25-27	4	3,22
Total	124	100%
Prodi		
D3 Farmasi	38	30,65
D3 Gizi	35	28,22
D3 Radiologi	51	41,13
Total	124	100%

Sumber : Data primer (2024)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 18-20 tahun sebanyak 78 responden (62,90%). Untuk karakteristik prodi mayoritas responden berada pada prodi D3 Radiologi sebanyak 51 responden (41,13 %). Hal ini sesuai dengan data yang yang diperoleh dari bagian Kemahasiswaan Poltekkes TNI AU Adisutjipto, bahwa jumlah mahasiswi paling banyak program studi D3 Radiologi dari pada program studi lainnya.

C. Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes TNI AU mengenai suplemen penambah darah menunjukkan bahwa sebanyak 78 responden dengan skor rata-rata 78,87% responden berada dalam kategori baik. Hasil jawaban dari tingkat pengetahuan responden tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Poltekkes Tentang Suplemen Penambah Darah.

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%	Skor rata-rata
1	Baik	78	62,90	83,76%
2	Cukup	45	36,29	71,11%
3	Kurang	1	0,81	53,33%
Total		124	100%	78,87 %

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan data yang di sajikan dalam tabel 4, tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes TNI AU mengenai suplemen penambah darah menunjukan bahwa 78 responden (62,90%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori “baik” dengan skor pengetahuan rata-rata 83,76% , sedangkan responden pengetahuan cukup 45 responden (36,29%) dengan skor rata-rata 71,11%, dan hanya 1 responden (0,81%) yang termasuk dalam kategori “kurang” dengan rata-rata skor sebesar 53,33%. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Merlina S. (2019) di mana sebagian besar responden memperoleh nilai “baik” yaitu 20 responden (50%), kategori cukup sebanyak 19 responden (47,4%) dan pengetahuan kurang 1 responden (2,5%). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri terhadap tablet tambah darah masuk kategori baik, artinya remaja sudah memahami tentang pentingnya tablet tambah darah dan fungsinya. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Annisa Nur Fadelina (2021) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dalam kategori “baik” tercatat pada 26 responden (37,3%), kategori “cukup” pada 34 responden (48,5%), dan kategori “kurang” pada 10 responden (14,3%). Perbedaan hasil ini dapat

disebabkan oleh variasi dalam daya tangkap individu, yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami informasi mengenai topik tersebut.

Tabel 5. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Poltekkes TNI AU Berdasarkan Usia

Usia	Baik		Cukup		Kurang		Total		Skor Rata-rata
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
18-20	45	56,96%	33	41,78%	1	1,26%	79	100%	77,80%
21-24	31	75,60%	10	24,40%	0	0%	41	100%	81,14%
25-27	2	50%	2	50%	0	0%	4	100%	76,67%
Total	78		45		1		124		78,87%

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 5, gambaran tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes TNI AU berdasarkan usia dapat diketahui pada rentang usia 18-20 tahun, sebanyak 45 responden (56,96%) memiliki pengetahuan baik dan 1 responden (1,26%) memiliki pengetahuan kurang, dengan skor rata-rata 77,80%. Program studi dengan jumlah responden terbanyak dalam rentang usia 18-20 tahun adalah Program Studi D3 Gizi, dengan 17 responden, diikuti oleh Program Studi D3 Farmasi dengan 15 responden. Sementara itu, program studi dengan jumlah responden paling sedikit dalam rentang usia tersebut adalah Program Studi D3 Radiologi, dengan 13 responden. Program Studi Gizi menunjukkan responden paling banyak dalam kelompok usia 18-20 tahun dibandingkan dengan dua program studi lainnya, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Program Studi D3 Gizi lebih mendalami materi mengenai suplemen penambah darah dan nutrisi dalam metabolisme tubuh. Pada rentang usia 21- 24 tahun menunjukan bahwa 31 responden (75,60%) memiliki pengetahuan baik dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang, dengan skor rata-rata 81,14%. Sementara itu,

untuk rentang usia 25-27 tahun, sebanyak 2 responden (50%) memiliki pengetahuan baik dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang, dengan skor rata-rata 76,67%. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nengah, I. dkk (2020), yang menunjukkan bahwa usia tidak mempengaruhi pengetahuan tentang suplemen di kalangan mahasiswa. Sebaliknya, penelitian Murman (2015) mengindikasikan bahwa usia memengaruhi fungsi kognitif, mungkin karena rentang usia responden yang lebih luas (20-80 tahun) dibandingkan dengan penelitian ini.

Tabel 6. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Poltekkes TNI AU Berdasarkan Prodi

Prodi	Baik		Cukup		Kurang		Total		Skor Rata-rata
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
D3 Farmasi	23	57,5%	17	42,5%	0	0%	40	100%	79,50%
D3 Radiologi	24	48%	25	50%	1	2%	50	100%	76,53%
D3 Gizi	31	91,18%	3	8,82%	0	0%	34	100%	83,33%
Total	78		45		1		124		78,87%

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 6, gambaran tingkat pengetahuan mahasiswi Poltekkes TNI AU berdasarkan program studi dapat diketahui pada program studi D3 Farmasi, 23 responden (57,5%) memiliki pengetahuan baik dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang, dengan skor rata-rata 79,50%. Untuk program studi D3 Radiologi, 24 responden (48%) memiliki pengetahuan baik dan 1 responden (2%) memiliki pengetahuan kurang, dengan skor rata-rata 76,53%. Sementara itu untuk program studi D3 Gizi, 31 responden (91,18%) memiliki pengetahuan baik dan

tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang, dengan rata-rata skor 83,33%. Program studi Gizi menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan program studi lainnya karena kurikulum yang mendalami suplemen penambah darah dan nutrisi secara khusus, termasuk kebutuhan zat gizi seperti zat besi yang terkandung dalam tablet tambah darah. Pengetahuan tentang anemia pada program studi Gizi lebih baik dibandingkan dengan dua program studi lainnya. Program studi Gizi berfokus pada pemahaman gizi dan edukasi mengenai nutrisi, yang dapat membantu mengurangi prevalensi anemia pada remaja putri melalui peningkatan kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah dan pemahaman tentang pentingnya gizi yang baik (Sari dkk, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto secara umum memiliki pengetahuan tentang suplemen penambah darah dalam kategori baik, dengan skor rata-rata sebesar 78,87%. Secara spesifik, Program Studi D3 Farmasi dengan jumlah 23 responden menunjukkan pengetahuan baik dengan skor rata-rata 79,50%. Program Studi D3 Radiologi, dengan 24 responden, juga memiliki pengetahuan baik dengan skor rata-rata 76,53%. Sedangkan pengetahuan mahasiswi dari Program Studi D3 Gizi menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan program studi lainnya, dengan jumlah 31 responden (91,18%) dan skor rata-rata 83,33%.

B. Saran

Saran yang diberikan terkait dengan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, tidak hanya mengukur tingkat pengetahuan saja tetapi menambahkan variabel lain seperti sikap dan perilaku tentang suplemen penambah darah.

2. Bagi Instansi

Untuk Mahasiswa dan Dosen dapat melakukan pengabdian masyarakat, untuk peningkatan pengetahuan suplemen penambah darah dan pencegahan anemia.

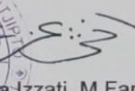
DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2019. "Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Untuk Pencegahan Dan Pulau Pinanggungan Anemia Gizi Besi," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11, hal.269–276. Tersedia pada:
<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/51/34>.
- Asnasari, L. 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Swamedikasi dengan Pola Penggunaan Obat pada Masyarakat Dusun Kenaran, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Farmasi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. 2018. Anemia dalam Kehamilan. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Briawan, D. 2014. Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC
- Departemen kesehatan RI, 2018. Aplikasi Sarana Pemetaan Sarana Kefarmasian. http://apif.binfar.depkes.go.id/index.php?req=view_services&p=pemetaanApotek&id=21. Diakses pada: 8 Januari 2018, pukul 13.00.
- Djaeni Sediaoetama. 2004. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Edisi kelima. Jakarta.
- El Manan 2014. Buku Pintar Swamedikasi. Yogyakarta: Saufa
- Fadelina, A. N., Tivani, I., & Prastiwi, R. S. 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan Rw 04. DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Fajriyah, Nuniek Nizmah dan M. Laelatul Huda Fitriyanto. 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Vol IX No 1*.
- Fitriani. 2017. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Univertitas Negeri Yogyakarta*.
- Hamidiyah, N., et al. 2019. Faktor Determinan Penyebab Tingginya Angka Kejadian Anemia: Studi Kasus di Daerah X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 210-225.
- Hastutik, Pudji. 2020. Pengetahuan dan Perilaku Sehat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julaecha. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingginya Angka Kejadian Anemia pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 123-135.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Dampak Kekurangan Besi Pada Remaja. Konsentrasi Belajar. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2016. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Subur. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lujuk, H., Sinaga, C. R., & Erwina, W. 2023. Profil Farmakoepidemiologi Suplemen Penambah Darah dan Pengukuran Kualitas Hidup pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 10(2).
- Mahan, L Kathleen, et al. 2017. Krause's Food & The Nutrition Care Process. Elsevier.
- Mubarak, I, W. 2012. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika
- Mularsih, S 2017, Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Saat Menstruasi Di SMK Nusa Bhakti Kota Semarang, *Jurnal Kebidanan*
- Murman Daniel. L., 2015. *The impact of age on cognition. Seminar in hearing: Thieme Medical Publishers*, 36(3), pp.111-121.
- Nengah, I., Ahmad, F., Chrysella, R., Devi Ayu, S., Farah, K., Fitria, H. N., & Hieronimus, A. (2020). Hubungan usia dengan pengetahuan dan perilaku penggunaan suplemen pada mahasiswa institut teknologi sepuluh nopember. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 1-7.
- Notoadmojo 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priantara, T. 2019. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. *Univertitas Negeri Yogyakarta*.
- Ridwidkto, M. 2021. Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Indonesia*, 8(1), 1-8.
- Riskesdas Yogyakarta. 2018. Laporan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Rizkiyanto, S., Nabila. 2022. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang tablet tambah darah di SMA Angkasa Adisutjipto. Karya Tulis Imiah: Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
- Sanifah, L.J. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (ADL) Pada Lansia. Skripsi. STIKES Insan Cendekia Media. Jombang.
- Sari, Hesti & Puri Subardjo, Yovita & Zaki, Ibnu. 2019. *Nutrition education, hemoglobin levels, and nutrition knowledge of adolescent girls in Banyumas district*. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*. 6. 107. 10.21927/ijnd.2018.6(3).107-112.
- WHO. 2011. Prevention of Iron Deficiency Anemia in Adolescents. India: World Health Organization
- WHO. 2012. Iron Defic Anemia Assesment. Prev Control. Geneva: World Health Organization

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Studi Pendahuluan

	POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI D3 FARMASI Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id Email Prodi : farmasi.poltekkesadisutjipto@gmail.com: Tlp/Fax. (0274) 4352698								
Nomor : B/ 03 / 1 /2023/FAR	Yogyakarta, 10 Januari 2024								
Klasifikasi : Biasa									
Lampiran : -									
Perihal : <u>Permohonan Studi Pendahuluan</u>	Kepada								
	Yth. Ka. Bag. Kemahasiswaan								
	Poltekkes TNI AU Adisutjipto								
	di								
	Tempat								
Dengan Hormat, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-Nya, semoga kesehatan dan keselamatan selalu terlimpahkan kepada kita semua. Aamiin Sehubungan dengan penyusunan proposal karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto, untuk itu kami mohon ijin mahasiswa yang tertera dibawah ini untuk melakukan studi pendahuluan penelitian di mahasiswa tersebut sebagai berikut : <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Ince Rambu Karabu</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 21210006</td></tr><tr><td>Keperluan</td><td>: Observasi studi pendahuluan</td></tr><tr><td>Judul/Tema</td><td>: Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perempuan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tentang Swamedikasi Tablet Tambah Darah</td></tr></table> Maka kami memohon agar kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Hormat Kami Ketua Program Studi D3 Farmasi  Apt. Unsa Izzati, M.Farm NIK 011904041 		Nama	: Ince Rambu Karabu	NIM	: 21210006	Keperluan	: Observasi studi pendahuluan	Judul/Tema	: Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perempuan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tentang Swamedikasi Tablet Tambah Darah
Nama	: Ince Rambu Karabu								
NIM	: 21210006								
Keperluan	: Observasi studi pendahuluan								
Judul/Tema	: Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Perempuan Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tentang Swamedikasi Tablet Tambah Darah								

Lampiran 2 Permohonan *Ethical Clearance*



**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : farmasi.poltekkesadisutjipto@gmail.com

Nomor : B/ EC – 23/ III/ 2024/ FAR
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Penhal : Permohonan *Ethical Clearance*

Yogyakarta, 26 Maret 2024

Kepada
Yth. Ketua Komisi Etik
Rumah Sakit Bhayangkara
Polda DIY

di

Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa, maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik di RS Bhayangkara Polda DIY untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Ince Rambu Karabu
NIM : 21210006
Keperluan Penelitian : Tugas Akhir
Judul Penelitian : Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto
Rancangan Penelitian : Deskriptif Kuantitatif dengan Metode Survei
Tempat Penelitian : Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
Subyek Penelitian : Mahasiswi D3 Farmasi, D3 Gizi dan D3 Radiologi.
Pembimbing : 1. apt. Unsa Izzati, M.Farm.
2. apt. Dian Anggraini, M.Sc.

Kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami mengucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi D3 Farmasi
apt. Unsa Izzati, M.Farm.
NIP. 011904041

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto



POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
 Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
 Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
 Email Prodi : farmasi.poltekkesadisutjipto@gmail.com Tlp/Fax. (0274) 4352698

Nomor : B/80/VI/2024/FAR
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 5 Juni 2024

Kepada
 Yth. Direktur
 Poltekkes TNI AU Adisutjipto
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat-Nya, semoga kesehatan dan keselamatan selalu terlimpahkan kepada kita semua. Aamiin

Sehubungan dengan penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto, untuk itu kami mohon izin mahasiswa yang tertera dibawah ini untuk melakukan penelitian di Poltekkes TNI AU Adisutjipto. Adapun mahasiswa tersebut sebagai berikut :

Nama	: Ince Rambu Karabu
NIM	: 21210006
Keperluan	: Izin Penelitian KTI
Judul/Tema	: Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Maka kami memohon agar kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Demikian surat permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
 Ketua Program Studi D3 Farmasi


 Apt. Unsa Izzati, M.Farm
 NIK.011904041

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Poltekkes TNI AU Adisutjipto

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



IJIN PENELITIAN
Nomor : SIP/09/ VII /2024/UPPM

- Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir makaperlu dikelurkan surat ijin penelitian
- Dasar : Nota dinas No. B/ 80/ VI /2024/ FAR tanggal 5 Juni 2024 tentang Pengajuan izin Penelitian Tugas Akhir .

DIIJINKAN

- Kepada : Ince Rambu Karabu, NIM. 21220006, Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi D3 Farmasi.
- Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Judul Tugas Akhir " Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto" yang berlaku 6 bulan sejak surat ijin penelitian ini dikeluarkan.
2. Adakan koordinasi dengan bagian Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakan kerja sama yang baik dalam melaksanakan tugas sesuai pedoman.
3. Melaksanakan Surat Ijin Penelitian ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.
- Selesai

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 26 Juli 2024

Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Marius Agung Sasmita Jati, S.Si, M.Sc.
NUPK. 00231108

Lampiran 5 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Ince Rambu Karabu di Poltekkes TNI AU Adisutjipto mengenai penelitian yang berjudul **Gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswa Poltekkes TNI AU Adisutjipto**

Nama :

Umur:

Saya memutuskan setuju untuk ikut menjadi responden penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta,...../...../2024

Yang memberikan persetujuan

(.....)

Lampiran 6. Kuesioner gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

LEMBARAN KUESIONER PENELITIAN

Gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi suplemen penambah darah pada mahasiswi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Prodi : ☐ D3 Farmasi ☐ D3 Radiologi ☐ D3 Gizi

B. PERTANYAAN KUESIONER

Petunjuk : Berikan tanda (✓) Pada kotak jawaban yang menurut anda benar.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Tablet tambah darah adalah tablet penambah darah yang berwarna merah?	✓	
2	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi dan asam folat?	✓	
3	Tablet tambah darah adalah tablet penambah darah yang hanya diperoleh untuk ibu hamil?		✓
4	Tablet tambah darah bermanfaat untuk mencegah anemia ?	✓	

5	Konsumsi tablet tambah darah dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh.	✓	
6	Minum tablet tambah darah tidak boleh dengan air jeruk.	✓	
7	Minum tablet tambah darah boleh bersamaan dengan mengkonsumsi obat maag.		✓
8	Tablet tambah darah diminum seminggu sekali 1 tablet dan dianjurkan 1 kali sehari 1 tablet saat menstruasi.	✓	
9	Setelah minum tablet tambah darah disarankan berbaring?	✓	
10	Mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara teratur dapat menyebabkan badan lemas.		✓
11	Mengonsumsi tablet tambah darah dapat menyebabkan mual?	✓	
12	Sayuran dengan warna hijau gelap merupakan sumber zat besi?	✓	
13	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi.		✓
14	Jambu, jeruk, nanas, dan tomat, bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh.	✓	
15	Sumber potensi hewani-hewani. Seperti hati, ikan, unggas dan daging dapat meningkatkan penyerapan zat besi	✓	

Sumber: Rizkiyanto, (2022)

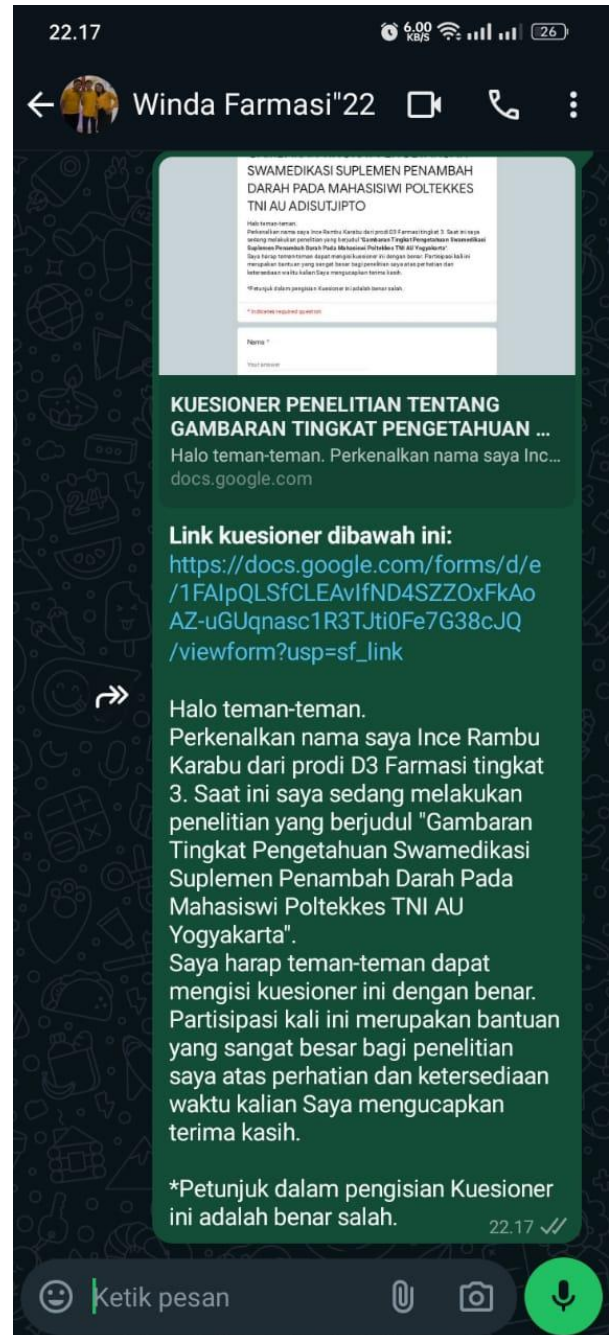
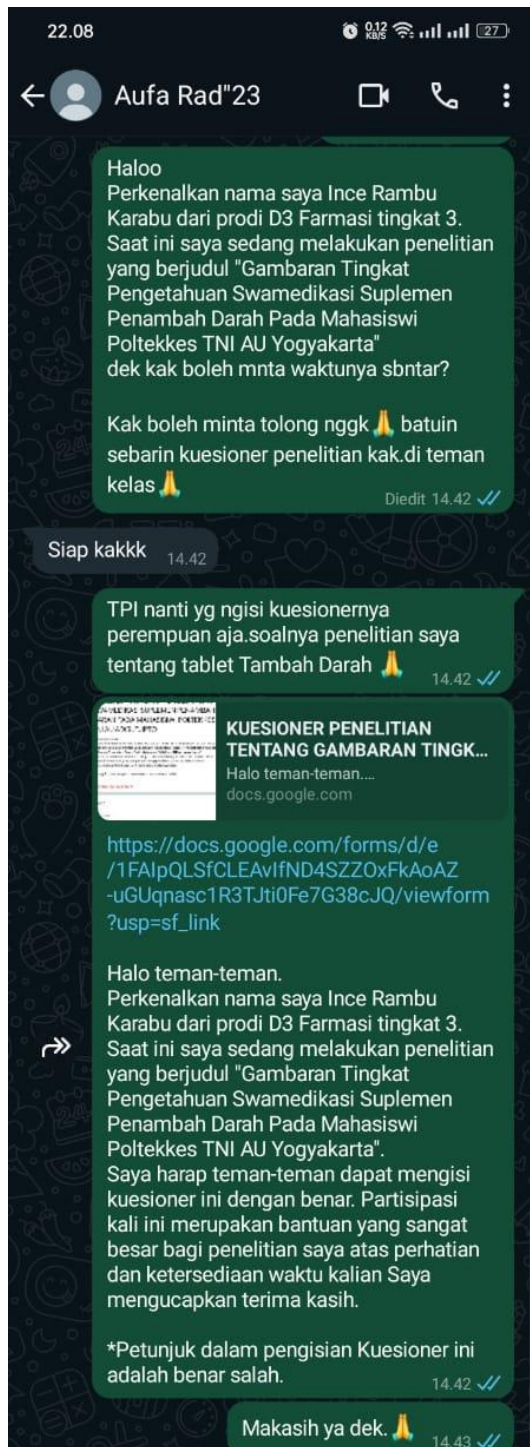
Lampiran 7. Data Jawaban Responden

								Pernyataan												
No	Umur	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Jumlah	Nilai	Kategori	
1	20	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	73,34	Cukup	
2	21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	80	Baik	
3	20	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12	80	Baik	
4	22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
5	19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	9	60	Cukup	
6	22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11	73,34	Cukup	
7	19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	73,34	Cukup	
8	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	80	Baik	
9	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	80	Baik	
10	19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	11	73,34	Cukup	
11	20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	80	Baik	
12	22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
13	27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
14	21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	10	66,67	Cukup	
15	21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	73,34	Cukup	
16	22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
17	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	13	86,67	Baik	
18	20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
19	20	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	66,67	Cukup	
20	21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik	
21	19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	10	66,67	Cukup	
22	21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
23	20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
24	19	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73,34	Cukup	
25	22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	Baik	
26	20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,67	Baik	
27	19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	Baik	
28	19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
29	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	80	Baik	
30	18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	86,67	Baik	
31	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	Baik	
32	21	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	9	60	Cukup	
33	20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11	73,34	Cukup	
34	20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik	
35	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	86,67	Baik	
36	23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	73,34	Cukup	
37	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
38	19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,67	Baik	
39	18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	86,67	Baik	
40	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	80	Baik	
41	19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	86,67	Baik	
42	18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
43	20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73,34	Cukup	
44	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	12	80	Baik	
45	19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11	73,34	Cukup	
46	19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
47	18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	73,34	Cukup	
48	19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9	60	Cukup	
49	19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik	
50	20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93,33	Baik	

51	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
52	25	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
53	25	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	73,34	Cukup	
54	22	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
55	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
56	19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	11	73,34	Cukup	
57	22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	Baik	
58	22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	86,67	Baik	
59	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	13	86,67	Baik	
60	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	86,67	Baik	
61	21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	86,67	Baik	
62	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	80	Baik	
63	19	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	11	73,34	Cukup	
64	19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	80	Baik	
65	21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
66	23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	10	66,67	Cukup	
67	21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik	
68	21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik	
69	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	86,67	Baik
70	19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	11	73,34	Cukup	
71	22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	86,67	Baik	
72	20	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
73	20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	86,67	Baik	
74	20	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
75	19	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
76	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	86,67	Baik	
77	25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12	80	Baik	
78	20	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	10	66,67	Cukup
79	20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11	73,34	Cukup	
80	19	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	11	73,34	Cukup
81	21	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73,34	Cukup	
82	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	86,67	Baik	
83	20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93,33	Baik	
84	18	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	73,34	Cukup	
85	19	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10	66,67	Cukup	
86	19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	11	73,34	Cukup	
87	19	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	53,33	Kurang	
88	20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80	Baik	
89	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	10	66,67	Cukup	
90	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	12	80	Baik	
91	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	80	Baik	
92	19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	11	73,34	Cukup	
93	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93,33	Baik	
94	20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik	
95	19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	Baik	
96	19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	80	Baik	
97	22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	80	Baik	
98	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	Baik	
99	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	Baik	
100	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	86,67	Baik	

[illegible]

Lampiran 8. *Informed consent* kuesioner penelitian.



Lampiran 9. Karakteristik Responden Penelitian (*goggle form*)

KUESIONER PENELITIAN...

KUESIONER PENELITIAN TENTANG GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI SUPLEMEN PENAMBAH DARAH PADA MAHASISWI POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO

Halo teman-teman,
Perkenalkan nama saya Ince Rambu Karabu dari prodi D3 Farmasi tingkat 3. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Suplemen Penambah Darah Pada Mahasiswi Poltekkes TNI AU Yogyakarta"**.
Saya harap teman-teman dapat mengisi kuesioner ini dengan benar. Partisipasi kali ini merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian saya atas perhatian dan ketersediaan waktu kalian Saya mengucapkan terima kasih.

*Petunjuk dalam pengisian Kuesioner ini adalah benar salah.

Incherk139@gmail.com [Gariti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama *

Jawaban Anda

Umur *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Jawaban Anda

Tingkat *

☐ Tingkat 1
☐ Tingkat 2
☐ Tingkat 3

Prodi *

☐ D3 Farmasi
☐ D3 Radiologi
☐ D3 Gizi

Berikutnya

Kosongkan formulir